

MODEL ANALISIS PRESTASI ALUMNI UNIVERSITAS RIAU PADA RUBRIK ALUMNI DI SURAT KABAR RIAU POS

Belli Nasution, Suyanto dan Nita Rimayanti

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

e-mail : suyantomsc@gmail.com , nita.rimayanti@gmail.com

ABSTRAK : Publikasi prestasi dan potensi individu yang meraih keberhasilan adalah sebagai perwujudan konsistensi diri dalam bidang ilmu yang dicapainya. Demikian pula, pengembangan keberhasilan yang diraih serta dipublikasikan kepada publik melalui media massa sebagai stimulus atau rangsangan bagi individu lain untuk meniru perilaku yang lebih baik. Rubrik Alumni yang disediakan oleh surat kabar Riau Pos adalah sebagai wadah individu-individu dalam memberikan stimulus atau rangsangan kepada publik untuk memotivasi khalayak menjadi pribadi yang berprestasi. Rubrik Alumni di surat kabar Riau Pos merupakan cerminan keberhasilan dan prestasi yang dimiliki oleh alumni Universitas Riau melalui berita-berita dan fotografi yang memberikan kesan atau dampak kepada khalayak pembaca.

Kata Kunci : Alumni, Rubrik, Riau Pos.

***Abstract:** Publication of the achievements and potential of individuals who achieve success is a manifestation of consistency in the field of science achieves. Similarly, the development of the success achieved and published to the public through the mass media as a stimulus or incentive for other people to emulate the behavior better. Alumni rubric provided by Riau Pos newspaper is as a container of individuals in providing stimulus or stimuli to the public to motivate the audience into a personal achievement. Rubric Alumni in Riau Pos newspaper is a reflection of the success and achievements of the alumni of the University of Riau through news and photography that gives an impression or impact to the audience of readers.*

***Keywords:** Alumni, Rubric, Riau Pos.*

PENDAHULUAN

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan tanpa suatu usaha baik berupa pengetahuan maupun berupa keterampilan. Prestasi menyatakan hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya, dengan hasil yang menyenangkan hati dan diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Kemampuan individu dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya harus ditransformasikan dan publikasi melalui media yang tepat sehingga bisa diketahui oleh publik. Tujuannya publikasi prestasi dan potensi individu yang meraih keberhasilan adalah sebagai perwujudan konsistensi diri dalam bidang ilmu yang dicapainya. Demikian pula, pengembangan keberhasilan yang diraih serta dipublikasikan kepada publik melalui media massa sebagai stimulus atau rangsangan bagi individu lain untuk meniru perilaku yang lebih baik.

Rubrik Alumni yang disediakan oleh surat kabar Riau Pos adalah sebagai wadah individu-individu dalam memberikan stimulus atau

rangsangan kepada publik untuk memotivasi khalayak menjadi pribadi yang berprestasi. Rubrik Alumni di surat kabar Riau Pos merupakan cerminan keberhasilan dan prestasi yang dimiliki oleh alumni Universitas Riau melalui berita-berita dan fotografi yang memberikan kesan atau dampak kepada khalayak pembaca.

Oleh karena itu, melalui konten-konten berita dapat dilihat atau dikaji dengan analisis wacana, pada dasarnya banyak model analisis wacana yang berkembang dan secara umum ingin membongkar penelitian pada suatu wacana, akan tetapi penerapan analisis wacana yang akan peneliti gunakan juga memfokuskan pada aspek ideologi. Dalam hal ini peneliti ingin melihat cara media mengemas wacana teks dan konteks tentang Rubrik Alumni ini dalam struktur teks beritanya. Maka dari itu peneliti memfokuskan kajian penelitian pada dimensi teks dan konteks dalam bentuk tiga sisi pemaknaan, seperti makna global dari teks (Struktur Makro), kemudian kerangka teks yang dalam hal ini apa yang di jabarka dibagian awal dan akhir wacana (Superstruktur) dan makna lokal teks (Struktur Mikro) menggunakan analisis wacana Van Dijk.

Peneliti menggunakan model analisis wacana Van Dijk dikarenakan model ini mencakup elemen-elemen wacana yang lain sehingga bisa dipakai secara praktis dan lengkap sehingga nanti dapat diketahui bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Setelah melihat permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Model Analisis Prestasi Alumni Universitas Riau Pada Rubrik Alumni di Surat Kabar Riau Pos”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut S. Nasution (dalam Sudjarwo, 2001:25) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memusatkan pada penganalisisan bagaimana kekuasaan beroperasi dalam komunikasi, tanpa berupaya mengka-jinya dengan bantuan matematika dan statistik. Riset kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2011:6)

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis wacana yaitu studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, analisis wacana adalah telaah mengenai aneka fungsi (*pragmatic*) bahasa.

Kita menggunakan bahasa dalam kesinambungan atau untaian kata. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk. Wacana oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial, tetapi dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan penelitian hanya pada tahap analisis teks saja.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah sembilan (9) orang informan yang akan diwawancarai peneliti yaitu Pimpinan Umum, Pimpinan Perusahaan, Pimpinan Redaksi, Redaktur Pelaksana, Wartawan Riau Pos dan empat orang pembaca. Objek penelitian ini adalah berita-berita yang terkait dengan alumni Universitas Riau di Rubrik Alumni di Riau Pos, Mei hingga Juli 2016 yang berjumlah Tiga Puluh (30) berita. Berita yang akan menjadi fokus peneliti sebagai materi bahan penelitian untuk dianalisis berdasarkan elemen wacana teks yang dikemukakan oleh Van Dijk.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan perangkat analisis wacana dengan model analisis yang dikemukakan oleh Van Dijk. Hanya saja peneliti memfokuskan pada dimensi teks dan konteks, dan menggabungkannya dengan aspek kognisi sosial dan konteks sosial yang juga berkembang pada teori penganalisisan wacana dengan menganalisis struktur wacana seperti struktur Makro, Superstruktur dan struktur Mikro (Bungin, 2007:195). Analisis wacana teks Van Dijk terbagi dalam tiga tingkatan yaitu:

Tabel Struktur Wacana Teks Van Dijk

<p>Struktur Makro</p> <p>Makna Global dari wacana perbandingan pemberitaan Dahlan Iskan terkait kasus tersangka dugaan korupsi gardu induk di surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru</p>
<p>Superstruktur</p> <p>Kerangka teks seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan dari wacana perbandingan pemberitaan Dahlan Iskan terkait kasus tersangka dugaan korupsi gardu induk di surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Makna lokal teks yang diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks dari wacana perbandingan pemberitaan Dahlan Iskan terkait kasus tersangka dugaan korupsi gardu induk di surat kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru</p>

HASIL PENELITIAN

Temuan data dan analisis wacana mengenai pemberitaan Rubrik Alumni Universitas Riau terkait pemberitaan prestasi alumni Universitas Riau di surat kabar Riau Pos. Untuk membahasnya lebih lanjut, maka peneliti akan membahas sepuluh berita yang terkait dengan prestasi alumni Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana model Teun A Van Dijk. Model Van Dijk ini menganalisis dari tiga elemen yaitu teks, kognisi sosial serta konteks sosial, tetapi dalam penelitian ini, fokus kajian peneliti hanya sebatas pada dimensi teks saja. Elemen wacana teks mengkaji bentuk struktur bahasa atau aspek lahiriah bahasa, yaitu elemen tematik, elemen skematik, elemen semantik, elemen sintaksis, elemen stilistik, dan elemen retorik. Maka peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan penelitian yang mengacu pada identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Perkembangan Rubrik dan Berita di Riau Pos

Perjalanan Riau Pos menjadi sebuah surat kabar pertama di Provinsi Riau mengalami fase yang panjang dan berliku. Perjuangan untuk menembus mitos ini, bukan pekerjaan mudah dan memerlukan kerja keras serta militansi yang tinggi dari para awaknya. Namun, militansi dan keuletanlah yang membuat Riau Pos akhirnya tumbuh, mekar dan berkembang hingga sekarang (2015) berumur 24 tahun.

Pada mulanya surat kabar mingguan Riau Pos terbit dengan tiras 5.000 eksemplar, dan kemudian turun hingga 2.500 lembar. Dalam usia kurang dari setahun, frekwensi penerbitannya pun makin tak teratur, sampai pada tahun 1990 Riau kembali sepi dari surat kabar. Namun pada tahun yang sama *Riau Pos* kembali bangkit. Dahlan Iskan selaku pemilik Jawa Pos Media Group, sebuah perusahaan media terbesar di Indonesia yang berpusat di Surabaya, mengajak Rida K Liamsi yang pada saat itu berprofesi sebagai wartawan harian Suara Karya, untuk bekerjasama mencari mitra usaha dalam penerbitan koran di Riau.

Selanjutnya pada tanggal 23 Juli 1990 di Pekanbaru, diadakan perundingan yang dihadiri oleh kuasa PT Jawa Pos (Indra Slamet Santoso dan Rida K Liamsi) serta Yayasan Riau Makmur (Zuhdi SH, H Abdul Kadir Mz, dan Asparaini Ra-

syad). Dalam perundingan tersebut disepakati mengenai komposisi saham PT Riau Pos yang akan didirikan, yaitu Yayasan Riau Makmur 65% dan PT Jawa Pos 35%. Dalam perundingan juga disepakati juga disepakati letak posisi, yakni Jawa Pos mendapat 4 posisi, yaitu: Komisaris Umum (Eric Samola), Komisaris (Trianto), Direktur Utama (Dahlan Iskan) dan Direktur (Rida K Liamsi). Sedangkan Yayasan Riau Makmur mendapat 3 posisi, yaitu: Komisaris (H. Abdul Kadir Mz), Komisaris (Drs. Asparadi Rasyad) dan Direktur (Umar Umayyah).

Ditahun pertamanya, Riau Pos merangsek mulai dari 2.500 eksemplar dengan 70 persen sirkulasi dan distribusinya terpusat di kota Pekanbaru, serta dengan tampilan halaman hitam-putih total dan terbit dari 8 halaman. Pada tahun kedua dan ketiga (1992-1993), oplah penerbitannya mulai meningkat dari 7.500 eksemplar hingga mencapai 12 ribu eksemplar. Pada tahun keempat, oplah mencapai 18 ribu eksemplar dan pada tahun kelima menembus angka 20 ribu eksemplar.

Dalam perkembangannya Riau Pos terus meningkatkan sirkulasinya ke berbagai wilayah di Riau agar pembaca Riau Pos yang ada di kepulauan dapat membaca Riau Pos tepat pada waktunya, maka Riau Pos menerapkan Sistem Cetak Jarak Jauh (SCJJ) yang berpusat di Tanjung Pinang. Riau Pos mengukir sejarah pers nasional sebagai surat kabar pertama di Indonesia yang menerapkan SCJJ. Pada tahun keenam dan ketujuh, Riau Pos telah terbit dengan tampilan halaman muka *full color* setiap hari dan menembus angka hingga 25 ribu eksemplar. Selanjutnya pada tahun kedelapan, yakni pada tahun lengsernya Presiden Soeharto, Riau Pos mencetak angka yang fantastis yaitu 50 eksemplar selama 10 hari. Pada tahun berikutnya oplah Riau Pos bersikukuh di atas angka 35 ribu.

Riau Pos berhasil mempertahankan keberadaannya sebagai sebuah surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya, kecuali hari libur nasional. Artinya, dengan terbit kontinyu, dari tahun ke tahun, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa Riau adalah lahan yang gersang bagi insan pers sehingga tak pernah ada koran yang bisa berumur panjang dan sekaligus menjawab tuduhan bahwa orang-orang pers Riau tak mampu mengelola surat kabar secara baik

dan profesional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu. Tahun berikutnya, Riau Pos tidak hanya sebuah koran, tetapi juga sebagai sebuah kekuatan Riau dibidang ekonomi. Sebagai sebuah lokomotif pembangunan yang terus bergerak kedepan dan *tetap terdepan*.

Berita Prestasi Alumni Universitas Riau pada Rubrik Alumni di Riau Pos

Peneliti menentukan sepuluh berita yang terkait dengan prestasi alumni Universitas Riau di Surat Kabar Riau Pos. Isi teks berita Riau Pos mengenai prestasi alumni di berdasarkan pekerjaan yaitu bidang pemerintahan dan swasta pada 4 April 2016 adalah sebagai berikut :

No	Surat Kabar	Edisi	Judul Berita
	Riau Pos	Senin, 1 Feb 2016	Rida K Liamsi; 72 Ribu Alumni Unri Pantas Berbangga
		Jumat, 2 Feb 2016	Mambang Mit Mahasiswa Fekon 1970; Si Gondrong Ketua Majelis Permusyawaratan
		Selasa, 4 Feb 2016	Syafri Harto, Dekan FISIP Mahasiswa 1986 Bertekad Jadikan FISIP Rumah Kita
		Jumat, 6 Feb 2016	Prof Dr Ir H Tengku Dahril MSc, (Mahasiswa Faperika 1973) Dahril Bottle, dari Riau untuk Dunia
		Kamis, 11 Feb 2016	Prof Dr Ir Aras Mulyadi MSc (Faperi 1982) Dalam Riset Berbasis Perairan dan Budaya Melayu
		Jumat, 12 Feb 2016	Ayat Cahyadi, Wawako Pekanbaru (FMIPA Matematika 1990) Gunakan Kewenangan untuk Bela Masyarakat
		Sabtu, 20 Feb 2016	Dr Elviriadi SPi MSi (Faperika SEP 1995) Keliling Dunia Berkat Lubuk Larangan
		Senin, 22 Feb 2016	Joneri Alimin SPd (FKIP Bahasa Inggris 1992) Jadi Wakil Indonesia di Jerman
		Selasa, 23 Feb 2016	Dr Minarni MSc (FMIPA Fisika 1984) Motor Penggerak Pemanfaatan Biofotonik di Riau
		Rabu, 24 Feb 2016	Ahmad Fitri SE; Ombudsman perwakilan daerah Riau

Struktur Makro (Tematik)

Dalam struktur tematik, hal yang diamati adalah gagasan atau tema utama yang ada dalam berita tersebut, sehingga melalui tema ini peneliti dapat melihat gagasan apa yang ingin disampaikan oleh wartawan. Tema atau judul dalam analisis berita Senin, 1/2/2016

tema yang ditulis adalah Rida K Liamsi; 72 Ribu Alumni Unri Pantas Berbangga. Aspek Struktur Makro, secara tematik menjelaskan bahwa alumni Universitas Riau mempunyai jumlah yang sangat besar karena dalam judul tersebut menjelaskan angka 72 ribu alumni. Tema ini didukung dengan memahami judul yang

dengan tegas menjelaskan suatu prestasi alumni yang bisa dibanggakan oleh Universitas Riau.

Pencapaian itu menempatkan Universitas Riau sebagai terbaik ke 2 di Sumatera setelah Universitas Sumatera Utara, dan ke 17 untuk se-Indonesia. Peringkat ini menyebabkan Universitas Riau di atas beberapa perguruan tinggi terkenal lain di Indonesia termasuk Universitas Andalas yang selama ini selalu menjadi rival Unri.

Tetapi bagaimana pula kebanggaan kampus Universitas Riau terhadap para alumninya yang jumlahnya sudah cukup besar dan hampir 1,5 persen penduduk Riau. Di mana kini mereka berkiprah. Pencapaian besar apa yang sudah mereka raih. Apa yang telah mereka sumbangkan untuk negeri ini, khususnya daerah Riau.

Superstruktur (Skematik)

Menurut Van Dijk terdapat dua skema besar dalam berita, yaitu *summary* (ringkasan) dan *story* (isi berita atau tulisan secara keseluruhan). Dalam *summary* terdapat dua hal yaitu judul dan *lead*. Judul dalam berita ini adalah Mambang Mit Mahasiswa Fekon 1970; Si Gondrong Ketua Majelis Permusyawaratan.

“Masuk Kampus Unri pada tahun 1970. Fakultas Ekonomi menjadi pilihannya dan mengikuti kuliah setiap hari di Kampus Unri Gobah. Ini membuat HR Mambang Mit, terus belajar dan berkeaktivitas bersama kelompok belajar di kampusnya”

Dengan rambut gondrong sebauh, celana lebar di bawah menjadi memori yang tak terlupakan bagi Komisaris Utama PT Bank RiauKepri ini. Sebelum menjadi unsur pimpinan salah satu BUMD Provinsi Riau, Mambang Mit seperti yang dikenal juga merupakan Wakil Gubernur Riau dan sempat menjabat sebagai Plt Gubernur Riau pada 2014 lalu. Ia juga dikenal sebagai birokrat sukses dengan segudang prestasi baik di Riau maupun di Kepri.

Melalui kelompok-kelompok atau grup belajar. Ditambah, waktu itu lanjut Mambang Mit, aktivitas mahasiswa sedang giat-giatnya, di dewan, senat dan organisasi kampus semua lagi giat untuk berbuat dengan tugas masing-masing. Mengenai Unri sekarang serta persaingan global yang semakin terbuka serta peran Unri dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) handal, kata Mambang Mit, seharusnya

den- gan banyak profesor dan fasilitas-fasilitas yang sudah lengkap di Kampus Unri, baik Panam maupun di Gobah, sudah dapat memenuhi keperluan. Demikian pula dosen yang semakin banyak sekarang, profesor juga. Ia berharap SDM Unri harus lebih baik tentunya. Karena kalau ditarik seperti dulu saja, bisa muncul orang-orang hebat dari Unri apalagi dengan banyaknya civitas akademika sekarang ini, tentu akan lebih baik lagi.

Struktur Mikro

a) Semantik

Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks. Dikategorikan sebagai makna yang muncul dari hubungan antar kalimat yang akan disampaikan pada khalayak dari struktur teks yang dibangun Riau Pos. Elemen wacana yang diamati meliputi:

1. Latar

Latar yang dipilih Riau Pos untuk mempertegas sekaligus membenarkan pernyataan tentang ketidakterlibatan Dahlan Iskan dalam proyek Gardu Induk yang dituangkan di paragraf lima dan enam yaitu:

“Baginya, memimpin Universitas Riau sama dengan merawat jantung hati masyarakat Riau. Harus ada perlakuan khusus. Semua harus yang terbaik, penuh perhitungan dan memberi manfaat.”

Kini, langkah demi langkah terus ditempuhnya demi membawa si jantung hati menggapai cita-cita. Ialah Prof Dr Ir Aras Mulyadi MSc, sosok di balik berbagai pencapaian Unri saat ini. Pria asal Taluk Kuantan tersebut memangku jabatan sebagai rektor. Melalui visi-misinya untuk menjadikan Universitas Riau sebagai Universitas Riset Cemerlang Berbasis Kawasan Perairan dan Budaya Melayu, ia bertekad mengangkat marwah Unri. Lantas mengapa visi misi tersebut diangkatnya. Potongan berita di atas mengarahkan pembaca untuk berfikir dan mempercayai bahwa prestasi akademi alumni Universitas Riau sangat baik dan sudah lebih bagus dan meningkat dari segi kualitas dan kuantitas.

2. Detil

Pada pemberitaan prestasi alumni Universitas Riau edisi ini, bukti-bukti yang mengarah-

kan ketidakterlibatan Dahlan diberitakan lebih mendalam dan jelas (eksplisit) karena menguntungkan komunikator. Berbagai fakta yang diuraikan para alumni ditambah dengan dican-tumkannya alumni yang lainnya dari berbagai bidang dijelaskan secara detil dan terperinci. Hal ini dapat dilihat dari paragraf lima hingga sembilan, yaitu:

“Lingkungan kini silih berganti melanda dunia. Riau pun tak luput dari permasalahan lingkungan tersebut. Karena Riau merupakan kawasan mangrove dan dimiliki kawasan perairan serta aliran sungai, maka lingkungan tersebutlah yang harus kita jaga dan jadikan perhatian. Ini bentuk kontribusi Unri dalam menyeimbangkan kesenjangan antara ekonomi, sosial dan lingkungan yang kini terjadi,” ungkap alumni Faperi Unri tersebut.

Ia sendiri sebelumnya juga pernah melakukan penelitian mengenai hal yang sama. Setidaknya ada lebih dari dua puluh penelitian yang dilakukannya mengenai lingkungan perairan. Nyatanya begitu banyak potensi yang harus digali dan diteliti secara mendalam mengenai kawasan tersebut. Mulai dari flora fauna dan kultur masyarakat sekitar perairan, semuanya merupakan aset dari daerah yang harus dikembangkan lagi. Sayangnya, potensi tersebut kurang booming.

3. Maksud

Elemen maksud yang terkandung pada berita ini terdapat pada paragraf sepuluh hingga 13, yaitu:

Suatu hari, Kantor Ombudsman perwakilan daerah itu kehadiran Ombudsman Riau sendiri terhitung masih baru. Namun kita sudah mendapat pengaduan dan tugas yang cukup besar menghadapi masyarakat yang kritis,” paparnya. Pengaduan tersebut selanjutnya ditindaklanjuti oleh Ahmad Fitri. Investasi dilakukan. Konfirmasi pun gencar. Akhirnya berkat upaya yang dilakukan oleh lembaga tersebut, permasalahan keterlambatan hak guru itu bisa diselesaikan dengan baik-baik. Ya, kehadiran ombudsman di Riau nyatanya memang membara angin segar tersendiri bagi masyarakat. Kini

mereka bisa memiliki wadah untuk mengadu atas permasalahan yang dinilai janggal dan merugikan mereka.

“Tak sedikit permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat Riau. Mulai dari ketidakpuasan akan pelayanan publik, sengketa tanah dan lainnya yang kebanyakan disebabkan oleh maladministrasi. Bentuk kontribusi kita adalah menindak lanjuti dan menuntaskan permasalahan tersebut,” papar mantan Komisioner Komisi Penyiaran Riau

Maksud dari potongan pemberitaan tersebut adalah peningkatan terjadi karena masyarakat semakin kritis. Tahun 2013 tercatat sekitar 100 pengaduan masuk, tahun selanjutnya pengaduan melesat menjadi 200-an, begitu pula di tahun 2015. Ini tidak semata-mata karena maladministrasi yang terjadi semakin banyak. Walaupun pelayanan publik semakin buruk. Ini bukti bahwa mereka merasa tidak terima jika ada sesuatu janggal terjadi

4. Praanggapan

Pada berita-berita rubrik alumni banyak praanggapan yang disampaikan oleh narasumber Praanggapan tersebut adalah:

ia memang ingin menjadikan FISIP sebagai sebuah tempat yang penuh dengan rasa aman nyaman dan kekeluargaan. Hal tersebut ternyata diinspirasi dari pengalaman masa lalu Syafri yang pernah menjadi mahasiswa FISIP Unri. Tahun 1986, menjadi awal ia mengenal dan menuntut ilmu di Unri, tepatnya jurusan Hubungan Internasional, FISIP. Menjalani satu semester di Unri Gobah tersebut, Syafri sempat berpikir untuk mengambil masa langkau dan menjadi abdi praja. Teks berita diatas mengandung praanggapan bahwa pendapat kalau anggapan yang dikatan sesuai dengan kejadian dan tidak sesuai dengan kejadian.

5. Nominalisasi

Nominalisasi yang bisa ditemukan diberita ini yaitu:

Tujuh puluh dua ribu alumni Universitas Riau (Unri) pantas berbangga pada almateranya, karena berhasil meraih peringkat

ke-17 universitas terbaik di Indonesia. Paling tidak begitulah menurut sebuah hasil riset sebuah lembaga pemeringkat perguruan tinggi di Indonesia. Pencapaian itu menempatkan Universitas Riau sebagai terbaik ke 2 di Sumatera setelah Universitas Sumatera Utara, dan ke 17 untuk se-Indonesia. Kaidah penelitian angka dalam bahasa jurnalistik menjelaskan untuk bilangan angka yang lebih dari satu kata ditulis menggunakan angka, sedangkan bilangan angka yang masih satu kata ditulis menggunakan huruf. Dalam penelitian angka diatas, wartawan Riau Pos sudah menggunakan tata bahasa jurnalistik yang benar.

b) Sintaksis

Strategi untuk menampilkan diri sendiri secara positif dan lawan secara negatif, itu juga dilakukan dengan manipulasi politik menggunakan sintaksis (kalimat). Ada beberapa strategi sintaksis yang diterapkan dalam sebuah teks diantaranya:

1. Bentuk Kalimat

Beberapa bentuk kalimat dalam berita ini yaitu:

Kota Frankfurt di Jerman adalah sebuah kota sibuk dengan pemandangan indah. Frankfurt merupakan kota metropolitan yang menjadi pusat perekonomian Eropa. Siapa sangka, di kota yang jaraknya begitu jauh dari Provinsi Riau, hidup seorang alumni Unri yang berjaya. Di sana, ia menjadi wakil Indonesia sebagai pejabat diplomatik dan konsuler Kementerian Luar Negeri. Sosok tersebut ialah Joneri Alimin.

Empat tahun sudah ia bertugas di KJRI Jerman sebagai Konsultan Ekonomi dan Protokol Mungkin banyak dari masyarakat awam yang tak tahu bagaimana pekerjaan seorang diplomat itu. Kepada Riau Pos, pria ramah ini tak **sungkan** berbagi cerita. "Diplomat adalah perwakilan negara dalam melaksanakan hubungan diplomatik dengan negara penerima atau dengan organisasi internasional. Kegiatan keseharian saya antara lain menjadi negosiator dalam berbagai forum dan isu untuk **memperjuangkan** kepentingan Indonesia, baik yang sifatnya bilateral (dua negara) maupun multilateral

Kutipan berita diatas menggunakan kalimat aktif pada kata 'sungkan dan 'memperjuangkan yang memposisikan Joneri Alimin se-

bagai subjek dan memberi kesan bahwa seorang yang bprestasi dan rendah hati yang disandangnya.

2. Kata Ganti

Namun, dengan dukungan penuh dari keluarga, akhirnya ia pun menerima tawaran tersebut. Ternyata, ia bersama Herman Abdullah menjadi pilihan masyarakat untuk memimpin Kota Pekanbaru. Selama menjadi orang nomor dua di Pekanbaru, kiprah Erizal dalam membela masyarakat jelas terlihat. Yang paling tak bisa dilupakan-nya ialah saat ia diperintah wali kota untuk menyelesaikan permasalahan di Plaza Sukaramai kala itu. "Karena saya dulunya orang pasar, pedagang, **saya** mengerti juga apa keinginan pedagang. Maka dari itu, saat pedagang Plaza Sukaramai meminta berbagai fasilitas di plaza di benahi, kita memang benar-benar mendesak pengelola hingga akhirnya hal tersebut bisa terealisasi," paparnya

Kata ganti saya di atas menggambarkan bahwa ketidakjelasan siapa pengganti Erizal yang memberitakan sebagai komunikator yaitu pihak redaksi. Sesuai dengan fungsinya, kata ganti 'kita berfungsi membuat aliansi serta mengurangi kritik.

3. Koherensi

Dalam teks berita ini, terdapat elemen koherensi seperti terlihat pada kutipan teks dibawah ini:

informasi dan cerita para alumni ini. Kisah sukses dan kontribusi mereka, di manapun mereka berada dan berkiprah. Ini memang sebuah kerja panjang, perlu komitmen dan dukungan semua pihak, terutama para alumni **karena** Unri sendiri untuk secara pro aktif mengabarkannya kepada Riau melalui surat, email, dan media lainnya. Mungkin banyak alumni yang sudah terlebih dahulu pergi ke pangkuan Illahi Rabbi, tetapi jejak dan kisah sukses mereka masih bisa dibagikan dan didedahkan. Halaman ini akan diupayakan menjadi media tempat lahirnya gagasan-gagasan besar para alumni Universitas Riau. Sebuah pencapaian untuk tanah air dan bangsa, ter-

utama untuk Riau, di mana Unri itu tumbuh dan dibesarkan, tempat visi dan misinya diwujudkan. Tak ada negeri yang akan maju dan cemerlang, jika ada perguruan tinggi yang menjadi penggerak, menjadi inspirator, menuju perubahan. Perubahan yang besar hanya akan terjadi jika dilakukan oleh sumber daya manusia yang handal dan piawai juga. Itulah bahagian terpenting dari tugas perguruan tinggi, menjadi episentrum perubahan dan optimisme masa depan yang lebih baik

Dalam kutipan di atas mempunyai elemen koherensi dengan penggunaan kata “**karena**” yang menunjukkan hubungan sebab akibat. Kata hubung di atas berfungsi untuk menghubungkan alasan kenapa Rida K Liamsi menjelaskan sejarah dan prestasi Alumni Universitas Riau. Dalam cuplikan teks berita paragraf sembilan menggunakan kata hubung ‘namun’ sebagai koherensi pembeda dari satu pernyataan terhadap pernyataan lain. Ketika Pada paragraf kedua berlaku koherensi pengingkaran yang ditandai dengan kata ‘padahal’ untuk kata sambung.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang perbandingan pemberitaan prestasi alumni Universitas Riau pada Rubrik Alumni di surat kabar Riau Pos menggunakan analisis wacana Van Dijk disimpulkan bahwa: Pada level makro, pemberitaan di surat kabar Riau Pos mengedepankan tema yang mengangkat tentang prestasi Alumni dari segala latar belakang pendidikan dengan mengungkapkan prestasi-prestasi yang telah diraihnya. Pada level superstruktur, Riau Pos mengarahkan skema berita dengan membentuk *image* prestasi alumni Universitas Riau diperhitungkan dan sudah banyak yang berhasil. Pada level mikro, Riau Pos menunjukkan dukungan kepada para alumni untuk berkiprah membangun alamaternya dan daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik, Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga
- Bungin, Burhan. 2007. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Djaja, Edmansyah. 2010. *Memberantas Korupsi Bersama KPK*. Jakarta: Sinar Grafika
- Eriyanto. 2011. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKIS: Yogyakarta
- Hamzah, Andi. 2012. *Azas-azas Hukum Pidana di Indonesia dan Perkembangannya*. Medan: Sofmedia
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Putri, Moren Widya. 2012. *Legalitas Pemberian Remisi Terhadap Pelaku Tindak Pidana Korupsi*. Skripsi. Universitas Andalas
- Sandy, Dara Adilla. 2013. *Representasi Berita Lingkungan Hidup Kasus Kabut Asap Pada Halaman Utama Di Surat Kabar Riau Pos*. Skripsi. Universitas Riau
- Santoso, Ibnu. 2011. *Memburu Tikus-Tikus Otonom*. Yogyakarta: Gava Media
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Teks Media Suatu Analisis untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumadiria, Haris. 2006. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media,
- Suprpto, Tommy. 2006. *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Khuriyati, 2013. *Analisis Wacana Terhadap Teks Berita Tuntutan Pembubaran FPI pada SKH Kompas Edisi Februari 2012*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga
- Zulfa, Zuni Indana. 2011. *Analisis Wacana Rencana Pembakaran Al-Qur'an Oleh Terry Jones Dalam Surat Kabar Harian Republika Edisi Bulan September 2010*. Skripsi. Institut Agama Islam Walisongo Yogyakarta : Medpress.